



**Website:**  
ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

**\*Correspondence:**  
primasa.minerva.fe@um.ac.id

**DOI:** 10.22219/janayu.v2i2.14894

**Sitasi:**  
Nagari, P, M., Nuraini, U., Nuris, D, M. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis ICT sebagai Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru SMK. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 3(1), 25-32.

**Proses Artikel**

**Diajukan:**  
25 Agustus 2021

**Direviu:**  
10 September 2021

**Direvisi:**  
25 Februari 2022

**Diterima:**  
25 Februari 2022

**Diterbitkan:**  
18 April 2022

**Alamat Kantor:**  
Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang  
Gedung Kuliah Bersama 2  
Lantai 3.  
Jalan Raya Tlogomas 246,  
Malang, Jawa Timur,  
Indonesia

P-ISSN: 2721-0421  
E-ISSN: 2721-0340

## Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis ICT sebagai Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru SMK

Primasa Minerva Nagari<sup>1\*</sup>, Umi Nuraini<sup>2</sup>, Dudung Ma'ruf Nuris<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia

### ABSTRACT

*The development of information and communication technology (ICT) requires a teacher to be able to understand and apply technology in the learning process in the classroom as a form of increasing pedagogic competence. There are various forms of ICT that can be integrated in the process of improving pedagogic abilities. This is done to face the digital era. By understanding the integration of ICT, it can be in the form of developing ICT-based learning media to improve the pedadocic competence of teachers. This training aims to assist teachers in developing ICT-based learning media so that they can also increase pedagogic competence. The method of community service activities is training at SMK Negeri 1 Rejotangan, where teachers are given material about ICT-based learning media and continued with direct practice. The training explained the importance of developing ICT-based learning media to teachers to provide enlightenment for students on the material presented in class and the practice of using applications that support the creation of learning media. From this training, teachers became very interested in ICT-based media as a medium for their learning. It is hoped that further training can use more diverse applications for ICT-based learning media training.*

**KEYWORDS:** ICT, learning media, pedagogic competence

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) menuntut seorang guru untuk dapat memahami dan mengaplikasikan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas sebagai bentuk peningkatan kompetensi pedagogik. Bentuk ICT yang dapat diintegrasikan dalam proses peningkatan kemampuan pedagogik beragam macamnya. Hal ini dilakukan untuk menghadapi era era digital. Dengan memahami integrasi ICT dapat berupa pengembangan media pembelajaran berbasis ICT untuk meningkatkan kompetensi pedadoik guru. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT sehingga juga dapat meingaktkkan kompetensi pedagogik. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakt ini adalah pelatihan di SMK Negeri 1 Rejotangan, dimana guru diberikan materi tentang media pembelajaran berbasis ICT dan dilanjutkan dengan praktik langsung. Pada pelatihan tersebut dipaparkan mengenai tentang pentingnya mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT kepada guru untuk memberikan pencerahan bagi peserta didik terhadap materi yang disampaikan di dalam kelas serta praktik menggunakan aplikasi yang mendukung pembuatan media pembelajaran. Dari pelatihan ini, guru



menjadi sangat tertarik dengan media yang berbasis ICT sebagai media untuk pembelajaran mereka. Diharapkan pelatihan selanjutnya dapat menggunakan aplikasi yang lebih beragam untuk pelatihan media pembelajaran berbasis ICT.

**KATA KUNCI:** ICT, kompetensi pedagogik, media pembelajaran.

## PENDAHULUAN

Dalam mengajar di sekolah maupun perguruan tinggi, seorang guru atau pendidik sangat penting mengembangkan dan meningkatkan kompetensi, dalam memajukan dunia pendidikan. Mutu pendidikan bergantung pada kompetensi guru. Karena itu, seorang guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, agar ia dapat menjalankan tugas dan perannya dengan baik dan berhasil. Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dengan salah satu cara yaitu dengan memperkuat kompetensi guru agar seluruh potensi guru dapat maksimal ([Fernandez, 2013](#)). Salah satu kompetensi yang akan dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah kompetensi pedagogik.

Guru di SMK Negeri 1 Rejotangan yang terdiri dari generasi muda dan generasi senior juga telah mendapatkan pendidikan dan pengalaman langsung untuk kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dalam pengajaran. Sejalan dengan penelitian oleh [Rahim \(2011\)](#) yang menyatakan bahwa penerapan ICT dapat menyediakan informasi secara luas, tepat, dan cepat. Penerapan TIK/ ICT juga memiliki keunggulan khas yaitu tidak terbatas oleh tempat dan waktu.

Dari keanekaragaman karakter guru, maka tingkatan kompetensi mereka juga berbeda. Menurut ([Mariyana, 2016](#)). Para guru di SMK Negeri 1 Rejotangan merupakan para guru yang tidak menutup mata akan hadirnya teknologi, sehingga fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti wifi, proyektor, dan komputer juga dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan kompetensinya. Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotor

dengan sebaik-baiknya. Cara mereka meningkatkan kompetensi pedagogik dengan mengembangkan atau membuat media pembelajaran berbasis ICT juga pastinya akan berbeda. Kemampuan dalam mengelola pembelajaran kepada peserta didik disebut kompetensi pedagogik ([Sumiarsi, 2015](#)).

Media merupakan salah satu hal terpenting yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan sebuah materi dalam kegiatan belajar mengajar secara efisien dan efektif ([Febrita & Ulfah, 2019](#); [Sulistiani et al., 2020](#)). Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan khususnya pembelajaran ([Nagari, 2020](#)). Guru menggunakan media cetak, audiovisual dan berbasis komputer secara aktif, hanya jika sejauh mana mereka mampu mengukur peluang dan risiko dan untuk merefleksikan tentang bagaimana media mempengaruhi tindakan mereka ([Goeman et al., 2015](#)). Maka dari itu, guru juga harus bisa memilih media yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

SMK Negeri 1 Rejotangan merupakan salah satu sekolah negeri favorit di Kabupaten Tulungagung. SMK Negeri 1 Rejotangan mempunyai guru kurang lebih sebanyak 150 orang dengan status guru tetap (PNS) dan guru tidak tetap (GTT). Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, SMK Negeri 1 Rejotangan banyak guru senior yang kurang paham tentang pemanfaatan ICT dalam pembuatan media pembelajaran guna mengembangkan kompetensi pedagogiknya. Hal ini dapat dilihat di data (data tidak dapat ditampilkan) NIP (Nomor Induk Pegawai, yaitu data beberapa guru yang memang sudah senior dan membutuhkan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa pelatihan ini telah melalui diskusi tim pengabdian Universitas Negeri Malang dengan pihak SMK Negeri 1 Rejotangan dimana mitra memang benar – benar membutuhkan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT karena ada beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Guru – guru di SMK Negeri 1 Rejotangan yang kebanyakan sudah usia di atas 40 sehingga literasi akan penggunaan ICT kurang.
2. Guru – guru di SMK Negeri 1 Rejotangan memerlukan pengembangan kompetensi pedagogik dalam bentuk pembuatan media agar proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Rejotangan berjalan dengan baik.
3. Peserta didik yang merupakan generasi milenial membuat guru – guru di SMK Negeri 1 Rejotangan ingin mampu mengikuti karakteristik peserta didiknya dalam segi literasi ICT.

Dari permasalahan di atas, diharapkan dengan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT ini dapat memberikan solusi dari permasalahan yang ada di atas.

Solusi untuk permasalahan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat pada guru di SMK Negeri 1 Rejotangan adalah:

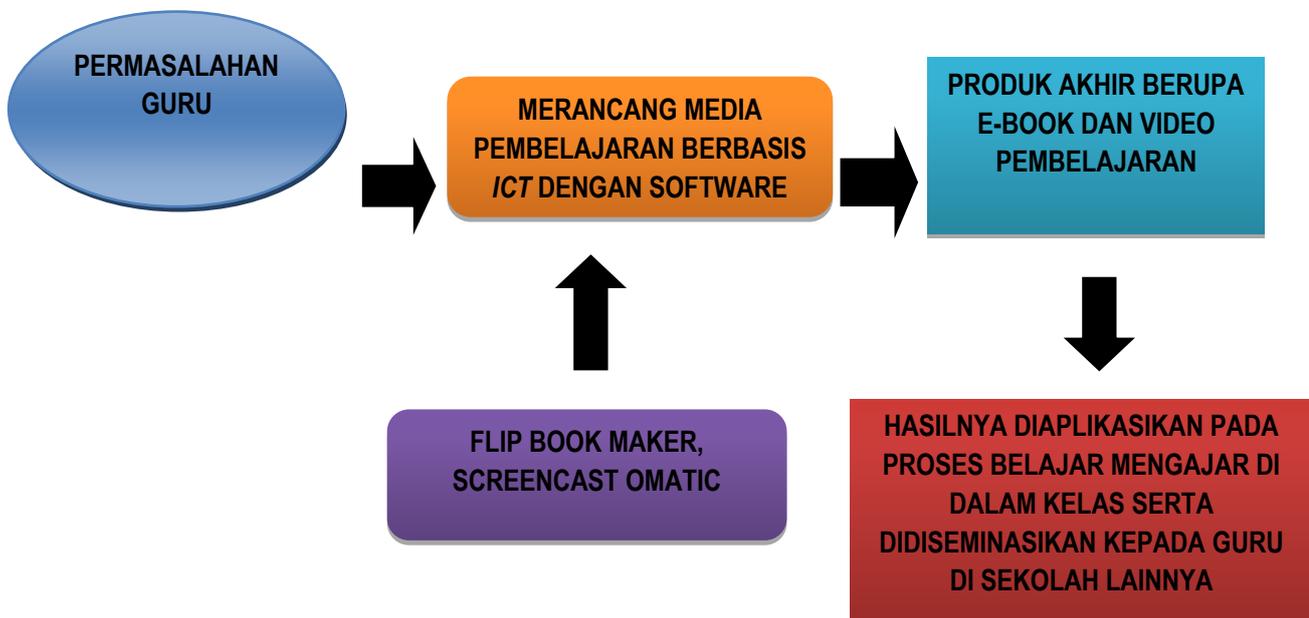
1. Pemberian materi bagaimana pentingnya mengembangkan kompetensi pedagogik.
2. Memberikan pelatihan berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan membuat media pembelajaran berbasis ICT.
3. Memberikan pendampingan pendampingan berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan membuat media pembelajaran berbasis ICT.

Program kegiatan pengabdian masyarakat oleh Tim Pelaksana pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Negeri Malang yang terdiri dari 4 dosen dan 2 mahasiswa Universitas Negeri Malang, serta melibatkan seluruh guru di SMK Negeri 1 Rejotangan sebagai khalayak sasaran. Alasan sasaran kegiatan tersebut adalah pentingnya mengembangkan kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 1 Rejotangan khususnya dengan cara mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT.

**METODE**

Metode kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan berupa praktik. Kegiatan awal adalah pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT kepada guru di SMK Negeri 1 Rejotangan yang bertujuan untuk memberi pemahaman dahulu sebelum peserta kegiatan mengikuti praktik. Selanjutnya guru di SMK Negeri 1 Rejotangan diberikan materi pelatihan dan pendampingan berupa praktik pembuatan media berbasis ICT. Metode pendampingan dimaksudkan untuk memberikan motivasi dan pengawasan melekat pada pelaku kegiatan. Dengan pendampingan ini guru dapat praktik langsung menyusun perangkat pembelajaran di tempat kegiatan pelatihan. Setelah pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT dilakukan, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap kegiatan dengan melakukan penyebaran angket terbuka yang ditujukan untuk guru-guru di SMK Negeri 1 Rejotangan dan juga akan melakukan koordinasi dengan SMK Negeri 1 Rejotangan terkait penerapan dari pembuatan media pembelajaran berbasis ICT yang telah dibuat.

Gambaran alur pengabdian pada guru di SMK Negeri 1 Rejotangan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Alur Pengabdian

Tabel 1. Sajian Metode Pemcahan Masalah

29	No.	Permasalahan	Metode Penyelesaian
	1	Guru – guru di SMK Negeri 1 Rejotangan yang kebanyakan sudah usia di atas 40 sehingga literasi akan penggunaan ICT kurang.	Pemberian materi bagaimana pentingnya mengembangkan kompetensi pedagogik dengan menggunakan ICT.
	2.	Guru – guru di SMK Negeri 1 Rejotangan memerlukan pengembangan kompetensi pedagogik dalam bentuk pembuatan media agar proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Rejotangan berjalan dengan baik.	Memberikan pelatihan berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan membuat media pembelajaran berbasis ICT.
	3.	Peserta didik yang merupakan generasi milenial membuat guru – guru di SMK Negeri 1 Rejotangan ingin mampu mengikuti karakteristik peserta didiknya dalam segi literasi ICT.	Memberikan pendampingan pendampingan berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan membuat media pembelajaran berbasis ICT.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang, yang diketuai oleh dosen Jurusan Akuntansi Primasa Minerva Nagari, S.Pd., M.Pd dan beranggotakan dua dosen Jurusan Akuntansi FE UM yaitu Umi Nuraini, S.Pd., M.Pd dan Dudung Ma'ruf Nuris, S.Pd., M.Pd. Pengabdian kepada masyarakat kali ini cukup menarik dan menantang karena dilaksanakan di saat pandemi covid 19. Covid-19 merupakan penyebab satu kasus baru yaitu penyakit pneumonia, dimana kasus pneumonia ditemukan di Wuhan China pada akhir Desember 2019, sehingga membuat World Health Organization (WHO) menetapkannya sebagai salah satu wabah yang harus segera ditangani. Virus yang telah menimbulkan kegemparan diseluruh dunia ini disebabkan penyebaran yang cepat ([Azamfirei, 2020](#)). Tidak menyerah dengan adanya pandemi, para dosen tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Malang, tetap melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dengan protokol kesehatan yang sangat ketat.



Gambar 2. Dokumentasi 1 Kegiatan pegabdian di SMK Negeri 1 Rejotangan

Pengabdian kepada masyarakat kali ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Rejotangan dengan tema “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran berbasis ICT sebagai Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru di SMK Negeri 1 Rejotangan”. Pengabdian dilaksanakan dengan sangat mematuhi protokol kesehatan baik dari ruangan, jumlah peserta, maupun atribut kesehatan yang dikenakan. Pelatihan ini dihadiri kurang lebih 30 peserta dengan aula yang sangat luas, dan dilaksanakan dengan 2 tahap.

Pengabdian kepada masyarakat tahap 1, yaitu pelatihan dilaksanakan dengan penjelasan tentang media pembelajaran berbasis ICT. Di tahap 1 dijelaskan tentang teori-teori dan permasalahan apa saja yang biasa dialami saat pembelajaran daring atau online. Hal ini didukung oleh pernyataan ([Marbun, 2021](#)) bahwa teknologi memiliki peran besar dalam kondisi pandemi Covid-19, karena kondisi ini mengharuskan semua aktifitas harus dilaksanakan secara online. Kebanyakan peserta didik cenderung jenuh dengan pembelajaran daring ([Mentari et al., 2021](#)). Dengan diawali dengan penjabaran teori dan kenyataan permasalahan, guru akan lebih terbuka dan bersemangat dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT untuk pembelajaran, sekaligus untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mereka. Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi pendidik atau guru dalam menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi ([Nurfuadi, 2012](#)). Penentu keberhasilan proses pembelajaran yang secara langsung terkait dengan kemampuan manajemen pembelajaran yang terdiri dari peserta didik, perencanaan, implementasi, perancangan, hasil belajar, evaluasi dan pengembangan peserta didik yang kurang dalam prestasinya, membuat kompetensi pedagogik sangat penting ([Mulyasa, 2012](#)).

Dalam pengabdian kepada masyarakat tahap 2 langsung praktik oleh para guru SMK Negeri 1 Rejotangan yang langsung didampingi oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Malang dan diakhiri dengan evaluasi secara lisan. Respon dari para guru sangatlah positif dan sangat semangat karena akan lebih banyak terdapat praktik daripada hanya mendengarkan ceramah. Media berbasis ICT yang dipraktikkan adalah Screen Cast O Matic dan juga Flip Book Maker. Aplikasi Screen Cast O Matic adalah aplikasi membuat rekaman dengan media komputer atau laptop, dimana dengan bebas guru bisa menjelaskan apapun materi yang ingin disampaikan, baik dalam bentuk power point, PDF, word, atau apapun yang ada di dalam komputer atau laptop. Sedangkan aplikasi Flipbook maker adalah aplikasi untuk membuat ebook berformat PDF/ JPEG lebih menarik untuk dijadikan media pembelajaran. Sehingga guru dan peserta didikpun lebih antusias dalam proses pembelajaran. Keunggulan dari aplikasi Screen Cast O Matic dan Flipbook maker ini adalah tanpa menggunakan internet sehingga tidak memerlukan kuota yang membutuhkan budget mahal. Dengan praktik membuat media pembelajaran berbasis ICT secara langsung, guru bisa langsung mempelajari bagaimana menariknya, tantangan, dan kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis ICT. Namun, walaupun beberapa guru senior mengalami kendala dalam praktik karena memang merupakan generasi *baby boomer*. Menurut ([Nielsen, 2017](#)) generasi *baby boomer* merupakan mereka yang lahir pada tahun 1947 sampai dengan 1964 atau yang saat ini berusia antara 54 tahun sampai dengan 71 tahun. Walaupun begitu, mereka tidak patah semangat dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT.





**Gambar 3.** Dokumentasi 2 Kegiatan Pengabdian di SMK Negeri 1 Rejotangan

Pada akhir kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan tanya jawab kepada para peserta yaitu guru, tentang proses pelaksanaan kegiatan. Dari hasil tanya jawab tersebut para guru sangat menanggapi positif kegiatan pelatihan seperti ini. Mereka berpendapat bahwa ilmu-ilmu baru yang dibagikan kepada mereka akan sangat berguna khususnya untuk proses pembelajaran nantinya. Para guru berharap bahwa nantinya juga akan ada lagi pelatihan dengan aplikasi media pembelajaran berbasis ICT lainnya, sehingga literasi ICT mereka bertambah, serta meningkatkan kompetensi pedagogiknya walaupun pembelajaran dilakukan secara daring.

## SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis ICT sebagai Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru SMK Negeri 1 Rejotangan ini membawa implikasi positif terhadap para guru. Hal ini didasari pada antusiasme guru dalam kegiatan tersebut. Para guru di SMK Negeri 1 Rejotangan sangat kooperatif dalam mengikuti pelatihan ini. Dengan mengikuti pelatihan ini, para guru juga secara berkontribusi dalam perkembangan dunia pendidikan khususnya dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT. Tim Pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Malang berharap bahwa pelatihan ini dapat bermanfaat bagi para guru dan peserta didik nantinya. Rencana tahap selanjutnya, tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Malang akan mengevaluasi kembali dengan wawancara kembali kepada para guru sebagai sasaran dalam pengabdian ini. Selain itu, tim Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Malang juga berharap dapat berbagi ilmu kembali di kesempatan yang berbeda dan sasaran yang berbeda dalam pengabdian kepada masyarakat lagi nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azamfirei, R. (2020). The 2019 Novel Coronavirus: A Crown Jewel of Pandemics? *The Journal of Critical Care Medicine*, 6(1), 3. <https://doi.org/10.2478/JCCM-2020-0013>
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 0812(2019), 181–187. <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/571>
- Fernandez, R. (2013). Teachers' Competence and Learners' Performance in the Alternative Learning System Towards an Enriched Instructional Program. *International Journal of Information Technology and Business Management*, 22(1).
- Goeman, K., Elen, J., Pynoo, B., & van Braak, J. (2015). Time for action! ICT Integration in Formal Education: Key Findings from a Region-wide Follow-up Monitor. *TechTrends*, 59(5), 40–50. <https://doi.org/10.1007/s11528-015-0890-6>

- Marbun, P. (2021). Disain Pembelajaran Online Pada Era Dan Pasca Covid-19. CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal), 12(2), 129. <https://doi.org/10.22303/csrid.12.2.2020.129-142>
- Mariyana, R. (2016). Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan, 12(1), 1. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v12i1.3296>
- Mentari, S., Andayani, E. S., Sulikah, S., & Nagari, P. M. (2021). Online-Based Simple Cooperative Learning Design (SCL-D) for Accounting. Dinamika Pendidikan, 16(1), 12–23. <https://doi.org/10.15294/dp.v16i1.27450>
- Mulyasa. (2012). Praktek Penelilian Tindakan Kelas. PT Remaja Rosdakarya.
- Nagari, P. M. (2020). " Hi , Learning Models ": A Development of Online Learning Media for Accounting Learning and Teaching Strategies Course. JEKPEND (Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan), 4(1), 8–17.
- Nielsen. (2017). Introducing Boomers: Marketing’s Most Valuable Generation. Reports and Insights. <https://www.nielsen.com/us/en/insights/report/2012/introducin-boomers-marketing-s-most-valuable-generation/#>
- Nurfuadi. (2012). Profesionalisme Guru. STAIN Press.
- Rahim, H. M. Y. (2011). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah. Sulesana, 6(3), 127–135.
- Sulistiani, H., Darwis, D., Silaen, D. S. M., Marlyna, D., Akuntansi, S. I., Informasi, S., Indonesia, U. T., & Lampung, B. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis Multimedia ( Studi Kasus : Sma Bina Mulya Gading. Jurnal Komputer Dan Informatika, 15(1), 127–136.
- Sumiarsi, N. (2015). Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan. Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan, 3(1), 99–104.